

# ISO/TS 16949

*ISO/TS 16949 dikenal sebagai sistem manajemen mutu yang khusus diterapkan pada industri otomotif. Dasar standar ini adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan tambahan persyaratan yang berlaku di industri otomotif. Tulisan di bawah ini adalah rangkuman diskusi anggota mailing list QualityClub tentang ISO/TS 16949.*

Dear All, Salam kenal,

Kami diminta oleh customer kami untuk mengadopsi ISO/TS 16949. Sedangkan yang kami pernah tahu adalah ISO 9001. Sebetulnya apa perbedaan pokok antara ISO 9001 dan ISO/TS 16949 ? Apakah betul ISO/TS 16949 khusus untuk industri otomotif saja sedangkan kami bergerak tidak khusus hanya di industri otomotif. Apakah ISO 9001 saja tidak cukup ? Langkah apa yang perlu dilakukan untuk mulai mengadopsi ISO/TS 16949 setelah ISO 9001.

Terimakasih sebelumnya,

Wira [1]

\*\*\*

Pak Wira,

Memang ISO/TS 16949 khusus untuk industri otomotif. ISO/TS 16949 ini merupakan spesifikasi teknis (TS nya dari Technical Specification) dari ISO 9001:2000. Jadi prinsip utamanya sama saja dengan 9001, hanya ada berbagai tambahan yang memang diberikan. Contohnya, di ISO/TS 16949 perusahaan diwajibkan untuk menggunakan five core tools, yaitu APQP, PPAP, MSA, SPC, dan FMEA serta Control Plan, dan masih banyak lainnya (diantaranya TPM, Lean Mfg, Plant Layout, dll).

Prinsipnya memang tidak hanya untuk otomotif, karena akan lebih baik kalau 9001 juga di"persenjatai" seperti ISO/TS 16949:2002 tersebut, Pak.

Demikian dan terima kasih banyak.

Salam, Abbas [2]

\*\*\*

Pak Wira,

Berikut ini sedikit tambahan dari saya, semoga membantu.

ISO/TS 16949 adalah sistem manajemen mutu - persyaratan khusus dalam menerapkan ISO 9001:2000 untuk produksi automotif dan organisasi pelayanan suku cadang terkait. ISO/TS 16949 ini sekarang merupakan edisi yang kedua atau versi tahun 2002 menggantikan versi tahun 1999.

---

ISO/TS 16949:2002 dibuat berdasarkan ISO 9001:2000, persyaratan khusus automotif dan persyaratan khusus pelanggan. Jadi, di dalam ISO/TS 16949 termasuk persyaratan ISO 9001:2000 yang ditambahkan persyaratan pelanggan dan persyaratan automotif, seperti halnya penggunaan "core tools" APQP, PPAP, MSA, SPC, FMEA, Poka-yoke, dll. ISO/TS 16949 sendiri dikeluarkan oleh International Automotif Task Force berkerja sama dengan ISO/TC 176 (yang membuat ISO 9001) dan federasi automotif yang ada di eropa dan asia seperti VDA, IAOB, ANFIA, SMMT,CCFA, FIEV.

Lalu, kenapa ISO/TS ini juga dipersyaratkan kepada perusahaan bapak. Apakah ISO 9001:2000 saja tidak cukup? Hal ini terjadi bilamana perusahaan customer bapak sudah menerapkan atau memiliki sertifikat ISO/TS 16949:2002. Di dalam persyaratan ISO/TS 16949 yang lebih dari 400 persyaratan itu terdapat ketentuan, yaitu klausul 7.4.1.2 Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pemasok (ingat di ISO 9001:2000 hanya ada perayaratan 7.4.1 Proses Pembelian) yang menyatakan:

Organisasi harus melakukan pengembangan sistem manajemen mutu pemasok dengan tujuan kesesuaian pemasok terhadap spesifikasi teknis (ISO/TS 16949:2002). Kesesuaian dengan ISO 9001:2000 adalah langkah pertama mencapai tujuan ini. CATATAN: Memprioritaskan pemasok pada pengembangan tergantung pada, misalnya kinerja mutu pemasok dan pentingnya produk yang dipasok. Apabila tidak ada hal lain yang dikhususkan pelanggan, pemasok kepada organisasi harus terdaftar pada ISO 9001:2000 oleh badan sertifikasi pihak ketiga yang diakreditasi.

Interpreatasi dan persyaratan ini adalah sebagai berikut: Pelanggan pak wira yang sudah menerapkan ISO/TS 16949 dituntut oleh peryaratan ISO/TS 16949 untuk mengembangkan sistem manajemen mutu terhadap perusahaan Pak Wira, sehingga dapat sesuai/atau menerapkan persyaratan Spesifikasi Teksnis ISO/TS 16949, karena sertifikasi ISO 9001:2000 saja tidak cukup untuk itu, dan ini menjadi persyaratan khusus pelanggan bagi perusahaan Pak Wira.

Pertanyaan berikutnya apakah persyaratan ini dikhususkan untuk sektor automotif? Ya, persyaratan ini hanya berlaku bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang atomotif. Yang dimaksud automotif oleh ISO/TS 16949 adalah mobil, truck, bis, dan speda motor, tetapi tidak termasuk kendaraan yang dipergunakan untuk industri, perkebunan, kehutanan, seperti tracktor, forklif, dll. Jadi, walaupun hanya sebagian dari produk perusahaan Pak Wira terkait dengan automotif, berarti tetap terkena persyaratan tersebut sebagai bagian dari rantai pasokan (supply chain)

Langkah pertama, apa saja yang perlu dilakukan?

Langkah yang perlu diambil adalah Pak Wira mengidentifkasi peryaratan ISO/TS dan peryaratan pelanggan, melakukan gap analisis dengan sistem manajemen mutu yang sudah diterapkan di perusahaan Pak Wira. Dengan demikian, kekurangan terhadap peryaratan Spesifikasi Teknis nya dapat di identifikasi. Atau pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan penerapan ISO 9001 hanya persyaratannya lebih banyak dan lebih luas.

Demikian Pak Wira, semoga apa yang saya sampaikan dapat menjawab pertanyaan bapak, jika bapak memiliki pertanyaan lain, bisa juga bapak mengirim e-mail via japri, dengan senang hati saya akan membantu.

Best Regards,  
Hazairin Darmis [3]

---

Sumber:

- [1] <http://groups.yahoo.com/group/QualityClub/message/2115>
- [2] <http://groups.yahoo.com/group/QualityClub/message/2116>
- [3] <http://groups.yahoo.com/group/QualityClub/message/2117>